

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi atau fenomena yang ada di lapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.³⁵ Penggunaan metode diskriptif di dalam penelitian ini untuk menggambarkan peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan. Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di perpustakaan desa Kusambi Hilir adalah karena perpustakaan desa ini terpilih menjadi perpustakaan desa yang paling aktif di kabupaten balangan. Dengan begitu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disana dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca dan faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir tersebut.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): 8.

belakang penelitian.³⁶ Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pemustaka dan masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah peran perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan dari literatur yang sudah peneliti pahami terkait tentang data dan sumber data tentunya harus ada penggalian data adapun penelitian yang berjudul peran perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan, terbagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data sekunder.

1. Data Pokok

Data primer adalah data utama yang di ambil langsung tanpa perantara atau langsung dari sumber untuk penelitiannya, data ini diperoleh dari media komunikasi. Untuk dapat memperoleh data tersebut maka dilakukan wawancara mendalam, yaitu yang berkaitan dengan:

- a. Peran perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan.
- b. Faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang bersifat menunjang penelitian yang diperoleh dari informan, dokumentasi, dan data lain yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah penelitian.

³⁶ Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008): 188.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dan maka dari itu menyusun instrumen pengumpulan data harus sesuai dengan serius agar diperoleh hasil yang produktif dengan kegunaannya, yaitu pengumpulan variabel yang tepat.³⁷

Sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat dengan subjektif mungkin. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Observasi ini digunakan peneliti dengan mengunjungi dan mengamati secara langsung bagaimana terciptanya interaksi antara pustakawan dengan pemustaka selama di perpustakaan, mengamati situasi dan kondisi yang ada di perpustakaan desa Kusambi Hilir, mengamati peran perpustakaan yang ada di perpustakaan desa Kusambi hilir., dan mengamati faktor yang mempengaruhi minat baca yaang ada di perpustakaan desa Kusambi Hilir.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

³⁷ Sugiyono: 308.

mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁸ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁹ Wawancara ini ditujukan kepada kepala perpustakaan dan pemustaka di perpustakaan desa Kusambi Hilir, wawancara juga dilakukan dengan salah satu masyarakat desa Kusambi Hilir. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berdasarkan pada pertanyaan mengenai bagaimana peran perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca, apa saja tujuan dari dilakukannya peran tersebut, koleksi yang tersedia di perpustakaan didapat dari mana saja, apa saja yang faktor mempengaruhi minat baca, apa yang membuat saudara suka membaca buku di perpustakaan, apa yang membuat saudara tidak suka membaca buku di perpustakaan, apakah saudara memanfaatkan membaca buku di perpustakaan desa ketika lagi ada kegiatan posyandu, apakah keberadaan perpustakaan desa memberikan manfaat menurut saudara, kenapa pengadaan koleksi hanya dari hibah saja, bagaimana tanggapan saudara tentang diadakannya lomba di perpustakaan, apa yang saudara ketahui setelah perpustakaan desa melakukan penyebaran brosur, dan bagaimana tanggapan saudara tentang lokasi perpustakaan yang strategis dekat dengan jalan raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mendukung. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data yang dimiliki oleh pihak perpustakaan desa Kusambi Hilir, baik berupa catatan-catatan, gambaran umum lokasi penelitian, profil perpustakaan desa,

³⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018): 186.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014): 72.

data pustakawan, data pengunjung, dan data yang lainnya sebagai penunjang untuk melengkapi data yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰ Berdasarkan pemaparan di atas, teknik analisis adalah suatu usaha untuk memproses dan menyajikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dari peneliti baik dengan alat pengumpul data seperti observasi, wawancara maupun dokumentasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa adalah menyajikan sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, yaitu berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi.

⁴⁰ Sugiyono: 244.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan (verifikasi) adalah tahap akhir dari analisis data, data-data yang sudah dijabarkan dalam bentuk narasi akhirnya diberi suatu kesimpulan. Penarikan sebuah kesimpulan ini dilakukan dengan melihat keseluruhan data yang diperoleh selama proses penelitian.